

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP
SEHAT PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG**

**FIRLY ELRIZA- 25000122140309
2026-SKRIPSI**

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi yang terus meningkat secara global dan nasional. Di Indonesia, prevalensinya mencapai sekitar 10,9% dan erat kaitannya dengan gaya hidup, seperti perilaku sedentari, pola makan tidak sehat, serta rendahnya aktivitas fisik. Kondisi ini menjadi isu kesehatan serius karena berisiko menimbulkan komplikasi kronis, menurunkan kualitas hidup, dan meningkatkan beban sistem kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku hidup sehat dengan faktor-faktor lainnya di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang menggunakan kerangka teori PRECEDE-PROCEED yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang menggunakan metode wawancara langsung. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* dengan teknik sampel *accidental sampling*. Responden pada penelitian ini berjumlah 107 yang termasuk ke dalam kelompok usia produktif dan lansia. Variabel pada penelitian ini meliputi karakteristik responden, pengetahuan dan sikap, akses sarana dan informasi, serta dukungan dari luar. Pengolahan data dilakukan secara bertahap melalui analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis menggunakan Uji *Chi-Square* untuk variabel usia ($p=0,961$), jenis kelamin ($p=0,292$), pendidikan terakhir ($p=0,896$), pekerjaan ($p=0,001$), pendapatan ($p=0,005$), riwayat keluarga diabetes ($0,574$), pengetahuan pola hidup sehat ($p=0,011$), sikap pola hidup sehat ($p=0,450$), akses ke makanan sehat ($p=0,008$), akses informasi diabetes melitus ($0,204$), sikap dan perilaku keluarga ($0,017$), sikap dan perilaku teman sebaya ($p=1,000$), serta sikap dan perilaku tenaga kesehatan ($p=0,427$) dan uji korelasi *Spearman* untuk variabel akses sarana olahraga ($p=0,033$). Perilaku hidup sehat pada penderita diabetes melitus tipe 2 masih tergolong rendah dan lebih dipengaruhi oleh faktor internal serta dukungan keluarga dibandingkan karakteristik demografi maupun lingkungan sosial eksternal.

Kata kunci: diabetes melitus, status sosial ekonomi, dukungan keluarga